

Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Online (Abon) Berbasis Aplikasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Dharmasraya

Safanissa Alifia Aderizal¹, Syamsir²

¹²Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang
e-mail: alifaaderizalsafanissa@gmail.com , syamsirsaili@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk melihat apakah penerapan sistem absensi online (abon) berbasis aplikasi berdampak pada disiplin kerja pegawai di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Dharmasraya. Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan semua pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Dharmasraya. Metode Multistage Random Sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel penelitian, yang terdiri dari 61 pegawai. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Uji regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak berdampak signifikan antara perangkat keras terhadap disiplin kerja di OPD Kabupaten Dharmasraya. (2) berdampak signifikan antara database terhadap disiplin kerja di OPD Kabupaten Dharmasraya. (3) tidak berdampak signifikan antara prosedur terhadap disiplin kerja di OPD Kabupaten Dharmasraya. (4) berdampak signifikan antara personalia pengoperasian terhadap disiplin kerja di OPD Kabupaten Dharmasraya. (5) tidak berdampak signifikan antara penerapan abon terhadap disiplin kerja di OPD Kabupaten Dharmasraya..

Kata kunci: *Sistem Absensi Online, Disiplin Kerja*

Abstract

The goal of this study was to see whether the implementation of an application-based online attendance system (abon) had an impact on employee work discipline in the Regional Apparatus Organization (OPD) of Dharmasraya Regency. This survey uses a quantitative approach. This survey involved all employees of the Regional Apparatus Organization (OPD) of Dharmasraya Regency. The Multistage Random Sampling method was used to collect the research sample, which consisted of 61 employees. Data collected was carried out through questionnaires distributed and measured using a Likert scale. Multiple linear regression tests were carried out using SPSS version 22.0. The study results show that: (1) there is no significant impact between hardware and work discipline in the Dharmasraya Regency OPD. (2) the database has a

significant impact on work discipline in the Dharmasraya Regency OPD. (3) there is no significant impact between procedures on work discipline in the Dharmasraya Regency OPD. (4) has a significant impact between operational personnel on work discipline in the Dharmasraya Regency OPD. (5) there is no significant impact on the implementation of the online attendance system on work discipline in the Dharmasraya Regency OPD.

Keywords : *Online Attendance System, Work Discipline*

PENDAHULUAN

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah sumber daya manusia sektor pemerintah yang memiliki peran penting dalam menentukan kesuksesan pelaksanaan dan kemajuan pemerintahan. Agar dapat menjalankan peran ini dengan baik, Aparatur Sipil Negara harus menunjukkan sikap disiplin yang tinggi. Tingkat kedisiplinan yang tinggi cenderung patuh terhadap peraturan yang berlaku, sehingga pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi dapat terlaksana sesuai rencana.

Kedisiplinan mempunyai peran yang penting dalam memastikan kinerja yang optimal pada sebuah lembaga. Tingkat kedisiplinan yang tinggi di antara para pegawai sangat penting untuk memastikan bahwa aturan dan kebijakan dapat dijalankan dengan lancar. Dalam konteks organisasi, kedisiplinan juga berfungsi sebagai elemen pendukung yang penting dalam menjaga kelangsungan dan keberhasilannya. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pegawai yang menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi cenderung patuh terhadap peraturan yang berlaku, sehingga pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi dapat terlaksana sesuai rencana.

Selanjutnya menurut Muhammad Safudin (2018), sistem absensi online adalah sebuah sistem yang memungkinkan pegawai untuk mencatat dan melaporkan kehadiran mereka secara elektronik melalui perangkat seperti komputer, ponsel, atau tablet dengan koneksi internet. Sistem ini menggantikan atau melengkapi metode manual tradisional seperti daftar absensi fisik atau lembar waktu yang perlu diisi dan diproses secara manual.

Dalam hal ini menurut Cahyana (dalam Dian Dwi Purnakaryanto dan Imam Baehaki:2022) Absensi pegawai merupakan komponen penting dalam manajemen sumber daya manusia. Dengan adanya sistem absensi yang efektif, diharapkan dapat membantu mengarahkan alur pekerjaan menuju pencapaian hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, Selain itu, sistem absensi juga berfungsi sebagai alat pengawasan terhadap tingkat disiplin pegawai.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pegawai BKPSDM Kabupaten Dharmasraya pada tanggal 17 November 2022, masalah yang sering terjadi adalah kehadiran, hal ini ditandai dengan adanya pegawai terlambatnya saat datang ke kantor dan juga terdapat beberapa pegawai tidak hadir di kantor. Selain itu juga terdapat masalah penggunaan jam kerja, dimana masih terdapatnya pegawai yang lalai dan menunda-nunda waktu dalam melakukan pekerjaannya, seperti pada saat setelah mengambil absensi ada pegawai yang tidak langsung mengerjakan

pekerjaannya namun pegawai tersebut duduk-duduk di area kantin terlebih dahulu untuk makan dan mengobrol bersama dengan pegawai lainnya.

Selain itu peneliti juga menanyakan masalah tentang sistem absensi online dan beliau mengatakan bahwa absensi online sering tidak dapat dijalankan karena server down. Sehingga apabila terdapat pegawai yang datang ke kantor tepat waktu dan akan melakukan absensi, namun pada saat akan melakukan absensi aplikasi absensinya tidak bisa dijalankan karena eror. Berkenaan dengan ini untuk mengambil absen apabila pada jam-jam wajib untuk mengambil absen dan absensinya down, maka akan dicatat manual oleh admin pegawai yang hadir tepat waktu pada hari itu. Setelah aplikasinya bisa digunakan kembali, pegawai yang telah dicatat oleh admin hadir tepat waktu tetap mengambil absen kembali di absensi aplikasi tersebut. Namun, catatan absensi pegawai dalam aplikasi akan tetap mencantumkan keterlambatan dengan catatan bahwa telah terjadi kendala teknis. Selain itu juga kendala dalam penggunaan absensi online yang bergantung pada jaringan internet. Penggunaan absensi online melibatkan koneksi WiFi, dan terkadang kendala muncul ketika sinyal WiFi terganggu atau saat terjadi pemadaman listrik yang mengakibatkan WiFi tidak dapat digunakan. Hal ini berdampak pada ketidakmungkinan penggunaan absensi online.

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis ingin mengukur dan memahami dampak dari penerapan sistem absensi online berbasis aplikasi (Abon) terhadap disiplin kerja pegawai di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Dharmasraya.

METODE

Kajian penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian ini melibatkan semua pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Dharmasraya yang terdiri dari tiga instansi di Kabupaten Dharmasraya yaitu Badan Kepegawain dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), Dinas Pangan dan Perikanan, serta Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), dengan total 61 pegawai. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan rumus Yamane dan menggunakan teknik *Multistage Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan angket dengan aplikasi SPSS 22.0 untuk mengolah data dan menguji hipotesis pada penelitian ini. Variabel perangkat keras, database, prosedur dan personalia pengoperasian dimasukkan ke dalam variabel independent (X) dan disiplin kerja pegawai adalah variabel dependen (Y). Variabel dalam penelitian ini diukur skala Likert yang telah dimodifikasi dengan empat pernyataan positif. Analisis data mencakup perhitungan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen kuesioner, serta dilakukan analisis regresi berganda, uji parsial dan uji simultan, serta perhitungan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menyelesaikan tahap pengumpulan data dari penelitian yang mencakup proses penyebaran kuesioner kepada sejumlah pegawai di OPD Kabupaten Dharmasraya, hasil dan juga pembahasan pada poin ini:

Tabel 1 Hasil R² Pengaruh Perangkat Keras (X1) terhadap Disiplin Kerja (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.248 ^a	.062	.046	1.868	1.832

a. Predictors: (Constant), Perangkat Keras

b. Dependent Variable: Disiplin kerja

sumber: hasil olahan data penelitian 2023

Hasil perhitungan data dapat terlihat hasil R² sebesar 0,046. Ini mengindikasikan bahwa kapasitas variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen yaitu sekitar 4,6%.

Table 2 Hasil Uji Anova Pengaruh Perangkat Keras (X1) terhadap Disiplin Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.524	1	13.524	3.876	.054 ^b
	Residual	205.886	59	3.490		
	Total	219.410	60			

a. Dependent Variable: Disiplin kerja

b. Predictors: (Constant), Perangkat Keras

sumber: hasil olahan data penelitian 2023

Berdasarkan output dari analisis data yang tertera dalam tabel statistik ANOVA, dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian pengaruh variabel perangkat keras (X1) terhadap variabel disiplin kerja, didapatkan nilai *F hitung* 3,876 < *F tabel* 4,00 dan tingkat signifikan 0,054 > 0,05, maka *Ha*₁ ditolak, bisa diambil kesimpulan secara parsial variabel perangkat keras (X1) tidak berdampak signifikan terhadap Disiplin Kerja Pegawai.

Tabel 3 Hasil R² Pengaruh Database (X2) terhadap Disiplin Kerja (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.276 ^a	.076	.061	1.853	1.921

a. Predictors: (Constant), Database

b. Dependent Variable: Disiplin kerja

sumber: hasil olahan data penelitian 2023

Hasil perhitungan data dapat terlihat hasil R² sebesar 0,061 Ini mengindikasikan bahwa kapasitas variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen yaitu sekitar 6,1%

Table 4 Hasil Uji Anova Pengaruh Database (X2) terhadap Disiplin Kerja

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.749	1	16.749	4.876	.031 ^b
	Residual	202.660	59	3.435		
	Total	219.410	60			

a. Dependent Variable: Disiplin kerja
b. Predictors: (Constant), Database
sumber: hasil olahan data penelitian 2023

Berdasarkan output dari analisis data yang tertera dalam tabel statistik ANOVA, dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian pengaruh variabel database (X2) terhadap variabel disiplin kerja, didapatkan nilai F_{hitung} 4,876 > 4,00 F_{tabel} dan tingkat signifikan $0,031 < 0,05$, maka H_{a2} diterima, bisa diambil kesimpulan secara parsial variabel database (X2) berdampak signifikan terhadap Disiplin Kerja Pegawai.

Tabel 5 Hasil R² Pengaruh Prosedur (X3) terhadap Disiplin Kerja (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.102 ^a	.010	.006	1.918	1.997

a. Predictors: (Constant), Prosedur
b. Dependent Variable: Disiplin kerja
sumber: hasil olahan data penelitian 2023

Hasil perhitungan data dapat terlihat hasil R² sebesar 0,006. Ini mengindikasikan bahwa kapasitas variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen yaitu sekitar 0,6%.

Tabel 6 Hasil Uji Anova Pengaruh Prosedur (X3) terhadap Disiplin Kerja (Y)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.302	1	2.302	.625	.432 ^b
	Residual	217.108	59	3.680		
	Total	219.410	60			

a. Dependent Variable: Disiplin kerja
b. Predictors: (Constant), Prosedur
sumber: hasil olahan data penelitian 2023

Berdasarkan output dari analisis data yang tertera dalam tabel statistik ANOVA, dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian pengaruh variabel prosedur (X3) terhadap variabel disiplin kerja, diperoleh nilai F_{hitung} 0,625 < 4,00 F_{tabel} atau 0,625 < 4,00

dan tingkat signifikan $0,432 > 0,05$, maka H_{a3} ditolak, bisa diambil kesimpulan secara parsial variabel prosedur (X3) tidak berdampak signifikan terhadap Disiplin Kerja Pegawai.

Tabel 7 Hasil R² Pengaruh Personalia Pengoperasian (X4) terhadap Disiplin Kerja (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.300 ^a	.090	.075	1.839	1.891

a. Predictors: (Constant), Personalia Pengoperasian

b. Dependent Variable: Disiplin kerja

sumber: hasil olahan data peneliti 2023

Hasil perhitungan data dapat terlihat hasil R² sebesar 0,075. Ini mengindikasikan bahwa kapasitas variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen yaitu sekitar 7,5%.

Tabel 8 Hasil Uji Anova Pengaruh Personalia Pengoperasian (X4) terhadap Disiplin Kerja (Y)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.799	1	19.799	5.852	.019 ^b
	Residual	199.610	59	3.383		
	Total	219.410	60			

a. Dependent Variable: Disiplin kerja

b. Predictors: (Constant), Personalia Pengoperasian

sumber: hasil olahan data peneliti

Berdasarkan output dari analisis data yang tertera dalam tabel statistik ANOVA, dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian pengaruh variabel perangkat keras (X1) terhadap variabel disiplin kerja, diperoleh nilai F_{hitung} 5,852 > 4,00 F_{tabel} atau $5,852 < 4,00$ dan tingkat signifikan $0,019 < 0,05$, maka H_{a4} diterima, bisa diambil kesimpulan secara parsial variabel personalia pengoperasian (X4) berdampak signifikan terhadap Disiplin Kerja Pegawai.

Tabel 9 Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.323 ^a	.104	.040	1.874	1.912

a. Predictors: (Constant), HASIL_X4, HASIL_X3, HASIL_X2, HASIL_X1

b. Dependent Variable: Disiplin kerja

sumber: hasil olahan data peneliti 2023

Hasil perhitungan data dapat terlihat hasil R^2 sebesar 0,040. Ini mengindikasikan bahwa kapasitas variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen yaitu sebesar 4,0%.

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22.825	4	5.706	1.626	.181 ^b
Residual	196.584	56	3.510		
Total	219.410	60			

a. Dependent Variable: disiplin kerja

b. Predictors: (Constant), HASIL_X4, HASIL_X3, HASIL_X2, HASIL_X1

sumber: hasil olahan data penelitian 2023

Berdasarkan output dari analisis data yang tertera dalam tabel statistik ANOVA, dapat disimpulkan bahwa setelah menguji pengaruh bersama variabel perangkat keras (X1), database (X2), prosedur (X3), dan personalia pengoperasian (X4) terhadap variabel disiplin kerja (Y), diperoleh nilai F_{hitung} 1,626 > 2,54 F_{tabel} atau 1,626 < 2,54 dan tingkat signifikan 0,181 > 0,05, maka H_a ditolak, bisa diambil kesimpulan secara simultan variabel Sistem Absensi Online tidak berdampak signifikan terhadap Disiplin Kerja Pegawai.

Pengaruh Aspek Perangkat Keras Terhadap Disiplin Kerja

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Susanto (dalam Wayan Gede Endra Bratha:2022) mengatakan bahwa perangkat keras adalah alat-alat fisik yang berfungsi untuk mengumpulkan dan mengelola data. Kemudian, menurut Davis (dalam AntonKurniawan&Lasmiana Usuluddin:2021), perangkat keras adalah alat seperti smartphone, jaringan, dan kamera yang diperlukan untuk menjalankan sistem absensi online ini harus mudah dan cepat untuk digunakan. Sementara itu, Moch Tofik (dalam Risa Fadila dan Maryani Septiana:2019) menjelaskan bahwa sistem absensi online memungkinkan pegawai untuk mencatat kehadiran mereka sendiri dengan cepat dan mudah menggunakan perangkat pribadi. Mereka juga bisa melihat riwayat kehadiran mereka sendiri.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Al Husain.,dkk (2017) menyatakan bahwa penggunaan teknologi saat ini, seperti smartphone dalam mengembangkan sistem absensi, dapat membuat karyawan mencatat kehadiran mereka dengan lebih mudah dan cepat. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Abdul Haris Nur Sugeng dkk., (2021), yang menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi berbasis android untuk absensi secara online dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai.

Hasil penelitian diperoleh nilai F_{hitung} 3,876 < F_{tabel} 4,00 dan hasil uji R^2 sebesar 0,046, berarti dimana tingginya pengaruh dari aspek perangkat keras terhadap disiplin kerja pegawai di OPD Kabupaten Dharmasraya sebesar 4,6%. Sehingga hasil hipotesis secara parsial pada penelitian ini menghasilkan H_{a1} ditolak. Sehingga bisa diambil kesimpulan secara parsial variabel perangkat keras dari aspek perangkat keras sistem absensi online tidak berdampak signifikan terhadap disiplin kerja pegawai.

Temuan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa aspek perangkat keras sistem absensi online yang mudah dan cepat dalam merekam kehadiran pegawai dapat meningkatkan kedisiplin kerja.

Pengaruh Aspek Database Terhadap Disiplin Kerja Pegawai

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Susanto (dalam Wayan Gede Endra Bratha:2022), sebuah database adalah tempat di mana data disimpan dengan tertata dengan baik sehingga mudah dikelola. Sementara itu, menurut Davis (dalam Anton Kurniawan dan Lasmiana Usuluddin:2021), database berguna untuk menyimpan dan mengatur data kehadiran pegawai dengan cara yang terstruktur, aman, dan dapat diakses dengan cepat untuk mendapatkan informasi.

Selanjutnya Imam Dwi Subhi.,dkk (2020) penggunaan aplikasi absensi memungkinkan penggabungan data pegawai dengan database, sehingga laporan kehadiran pegawai menjadi lebih akurat. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Julia Khairiyah Ritonga (2021) menunjukkan bahwa penggunaan absensi elektronik berbasis online dapat mendorong kedisiplinan pegawai karena data kehadiran pegawai tercatat secara real-time dan tidak dapat dimanipulasi. Dengan kata lain, penggunaan database dalam sistem absensi online membantu mencatat kehadiran pegawai secara akurat dan mendorong pegawai untuk datang tepat waktu dan meningkatkan disiplin mereka.

Hasil penelitian diperoleh nilai $F_{hitung} 4,876 > F_{tabel} 4,00$ dan hasil uji R^2 h nilai sebesar 0,061 hal ini berarti dimana tingginya pengaruh dari aspek database terhadap disiplin kerja pegawai di OPD Kabupaten Dharmasraya sebesar 6,1%. Hal tersebut bisa disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Sehingga bisa diambil kesimpulan secara parsial variabel database dari aspek database sistem absensi online berdampak signifikan terhadap disiplin kerja pegawai.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa aspek database sistem absensi online dapat mengintegritaskan data kehadiran pegawai, sehingga data kehadiran pegawai tercatat secara real time dan tidak dapat dimanipulasi sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan kehadiran pegawai.

Pengaruh Aspek Prosedur Terhadap Disiplin Kerja Pegawai

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (dalam Wayan Gede Endra Bratha:2022), prosedur adalah serangkaian langkah yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi manajemen. Selain itu, Davis (dalam Anton Kurniawan&Lasmiana Usuluddin:2021) juga menjelaskan bahwa prosedur merupakan langkah-langkah yang harus dipahami oleh pegawai saat menggunakan absensi online. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muslikhun.,dkk (2016) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh antara prosedur absensi terhadap kedisiplinan pegawai, hal ini berarti jika pegawai mampu menggunakan sistem absensi dengan baik maka akan semakin meningkat kedisiplinan pegawai.

Hasil penelitian diperoleh nilai $F_{hitung} 0,625 < F_{tabel} 4,00$ dan hasil uji R^2 sebesar 0,006 hal ini berarti dimana tingginya pengaruh dari aspek prosedur terhadap

disiplin kerja pegawai di OPD Kabupaten Dharmasraya sebesar 0,6%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Sehingga bisa diambil kesimpulan secara parsial variabel prosedur dari aspek prosedur sistem absensi online tidak berdampak signifikan terhadap disiplin kerja pegawai.

Temuan pada penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa aspek prosedur sistem absensi online dapat berpengaruh positif terhadap kedisiplinan pegawai, dan pemahaman serta penerapan yang baik terhadap prosedur tersebut penting dalam meningkatkan kedisiplinan di lingkungan kerja.

Pengaruh Aspek Personalia Pengoperasian Terhadap Disiplin Kerja Pegawai

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Susanto (dalam Wayan Gede Endra Bratha:2022) personalia pengoperasian adalah sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk melakukan pengendalian sistem informasi manajemen. Kemudian, penelitian Alfriza Frisdayanti (2019) personalia pengoperasian memiliki peran dalam penggunaan, pemeliharaan, dan pengelolaan sistem tersebut.

Selain itu Davis (dalam Anton Kurniawan & Lasmiana Usuluddin:2021) menyatakan bahwa personalia pengoperasian adalah orang atau operator yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan sistem absensi online. Personalia pengoperasian harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan sistem absensi online ini dengan benar, dengan pemahaman dan keterampilan yang baik dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih teratur, efisien, dan akurat. Pendapat ini didukung oleh penelitian Andisa Risfanisa Syahputri (2017) yang menyatakan penerapan sistem absensi online berdampak terhadap kedisiplin pegawai dalam bekerja. Jadi dapat disimpulkan personalia pengoperasian akan berperan sebagai pengelola dan pemelihara sistem yang mengsupport dan memantau kehadiran pegawai.

Hasil penelitian diperoleh nilai F_{hitung} 5,852 > F_{tabel} 4,00 dan hasil uji R^2 sebesar 0,075 hal ini berarti dimana tingginya pengaruh dari aspek personalia pengoperasian terhadap disiplin kerja pegawai di OPD Kabupaten Dharmasraya sebesar 7,5%. Hal tersebut bisa disimpulkan bahwa H_{a4} diterima. Sehingga bisa diambil kesimpulan secara parsial variabel personalia pengoperasian dari aspek personalia pengoperasian sistem absensi online berdampak signifikan terhadap disiplin kerja pegawai.

Temuan pada penelitian sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa aspek personalia pengoperasian sistem absensi online berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai, karena operator absensi online berperan sebagai pengelola dan pemelihara sistem yang mendukung dan memantau disiplin kerja pegawai.

Pengaruh Sistem Absensi Online Terhadap Disiplin Kerja Pegawai

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Muhammad Safudin (2018), sistem absensi online merujuk pada sebuah sistem layanan elektronik yang terintegrasi dengan baik, yang bertujuan untuk mencatat dan mengelola data mengenai kehadiran

pegawai. Dalam konteks ini, absensi menjadi bukti yang menandakan bahwa pegawai telah datang ke kantor. Sebagaimana Alvin Ardiyanto.,dkk (2022) juga menjelaskan bahwa penggunaan sistem absensi online bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam hal kehadiran pegawai. Hasil kajian penelitian ini sejalan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Luh Sri Widiyaningsih dan Ratri Wahyuningtyas (2020). Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa absensi online memiliki dampak yang signifikan terhadap kedisiplin kerja.

Dari hasil uji tersebut, terlihat bahwa nilai uji F hitung sebesar 1,626 lebih rendah daripada nilai F tabel, yaitu 2,54 ($1,626 < 2,54$), dan tingkat signifikansi F yang bernilai $0,181 > 0,05$ > tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,181 > 0,05$). Selanjutnya, data uji R^2 sebesar 0,040 mengindikasikan bahwa pengaruh dari penerapan sistem absensi online terhadap disiplin kerja pegawai di OPD Kabupaten Dharmasraya hanya sekitar 4,0%, sedangkan sebagian besar disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi pusat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kesimpulan yang bisa diambil adalah pengujian hasil menunjukkan hipotesis H_a ditolak. Ini berarti penerapan sistem absensi online (X) secara simultan tidak berdampak signifikan pada tingkat disiplin kerja (Y) pegawai di OPD Kabupaten Dharmasraya.

Temuan dari penelitian ini tidak sesuai dengan kajian penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sistem absensi online memiliki dampak yang signifikan terhadap disiplin kerja pegawai. Dalam hal ini, penerapan sistem absensi online berbasis aplikasi di OPD Kabupaten Dharmasraya tidak menghasilkan peningkatan dalam disiplin kerja pegawai.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil pengujian dan kajian yang telah dipaparkan diatas, dengan itu bisa diambil kesimpulannya sebagai berikut: Variabel aspek perangkat keras tidak berdampak signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Dharmasraya. Variabel aspek database berdampak signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di OPD Kabupaten Dharmasraya. Variabel aspek prosedur tidak berdampak signifikan terhadap disiplin kerja pegawai. Variabel aspek personalia pengoperasian berdampak signifikan terhadap disiplin kerja pegawai. Pengaruh penerapan sistem absensi online terhadap disiplin kerja pegawai memiliki nilai R^2 sebesar 0,040, berarti bahwa pengaruh variabel penerapan sistem absensi online terhadap disiplin kerja pegawai di OPD Kabupaten Dharmasraya sekitar 4,0%. Hasil uji F membuktikan bahwa pengaruh penerapan sistem absensi online terhadap disiplin kerja pegawai tidak signifikan, dengan nilai F hitung ($1,626$) < F tabel ($2,54$), dan tingkat signifikansi F ($0,181$) > 0,05. Dengan demikian, kesimpulan dari pengujian hipotesis adalah bahwa secara bersama-sama, penerapan sistem absensi online tidak berdampak secara signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di OPD Kabupaten Dharmasraya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, A., Rahman, A., & Lampasa, Y. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Sekretariat Kota Kendari. *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, 2(2), 80-90.
- Bratha, W. G. E. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344-360.
- Fadila, R., & Septiana, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Pada Markas Komando Direktorat Pengamanan Badan Pengusahaan Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 3(1), 53-63.
- Frisdayanti, A. (2019). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 60-69.
- Husain, A., Prastian, A. H. A., & Ramadhan, A. (2017). Perancangan Sistem Absensi Online Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Kehadiran Karyawan Pada PT. Sintech Berkah Abadi. *Technomedia Journal*, 2(1 Agustus), 105-116.
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS. *Jurnal, April*, 52.
- Kurniawan, A., & Usuluddin, L. (2021). Pengaruh Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Balai Pelatihan Kesehatan Palembang. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(3), 92-97.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333-342.
- Muslikhun, M., Hasiholan, L. B., & Fathoni, A. (2016). Pengaruh Mekanisme Finger Print, Prosedur Finger Print, Pencapaian Target Finger Print Terhadap Kedisiplinan Pegawai Di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Semarang. *Journal of Management*, 2(2).
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 202-208.
- Purnakaryanto, D. D., & Baehaki, I. (2022). Pengaruh E-Mobile Presensi Jatim Terhadap Kedisiplinan Dan Kinerja ASN Di Lingkungan SMK Negeri 1 Suruh Kabupaten Trenggalek.
- Ritonga, J. K. (2021). *Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan* (Doctoral dissertation).
- Safudin, M. (2018). Pengaruh Penerapan Absensi Online Terhadap Disiplin Karyawan Pada Purple Express Laundry Jakarta. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 18(2), 104-109.

- Subhi, I. D., & Irfansyah, P. (2020). Rancang Bangun Sistem Aplikasi Absensi dan Penilaian Prestasi Kerja pada Remaja Center. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 1(02), 207-214.
- Sugeng, A. H. N., Muchsin, S., & Hayat, H. (2021). Implementasi Program Si Perlu (Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai (Studi Kebijakan Pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang). *Respon Publik*, 15(7), 69-75.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputri, A. R. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Online dan E-Logbook Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di Badan kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur. *Fisip UNMUL*.
- Widyaningsih, L. S., & Wahyuningtyas, R. (2020). Pengaruh Absensi Online B-gate Sebagai Bentuk Inovasi Digital Terhadap Disiplin Kerja Karyawan (studi Kasus Absensi Online B-gate Pada Bank Btn Kantor Cabang Bandung. *eProceedings of Management*, 7(3).